

## ABSTRAK

**Maziyatul Islamiyati (1820410059) Analisis Pengelolaan Dana ZIS dalam Upaya Memberikan Perlindungan Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Kudus), Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat Dan Wakaf, IAIN Kudus, 2022.**

Penelitian ini untuk mengetahui bentuk Pengelolaan dana zakat, infq, dan sedekah dalam upaya memberikan perlindungan bagi penyandang disabilitas di BAZNAS Kabupaten Kudus, faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah dalam upaya memberikan perlindungan bagi penyandang disabilitas dan solusi pengelolaan dana zakat, infq, dan sedekah dalam upaya memberikan perlindungan bagi penyandang disabilitas di BAZNAS Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*vervication*). *Pertama*, Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Pertama* pengelolaan dana ZIS untuk penyandang disabilitas dalam pemberian bantuan berupa modal usaha ataupun dalam bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhannya pada penyandang disabilitas ini sangat efektif dan tepat sasaran dalam penyaluran yang berhubungan dengan mustahiq (penyandang disabilitas) yang membutuhkan dan bisa dijadikan sebagai upaya dalam penuntasan kemiskinan dalam keberlangsungan hidup mereka. *Kedua*, Aspek Pendukung dan penghambat Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah Dalam Upaya Memberikan Perlindungan Bagi Penyandang Disabilitas, yakni: Adanya dukungan dari pemerintah desa/kelurahan dalam pemenuhan berkas pengajuan (SKTM). Ada kerjasama yang baik antara BAZNAS Kabupaten Kudus dengan mustahik dalam menyampaikan laporan perkembangan usahanya baik secara lisan maupun tertulis dan Mempertinggi Ekonomi Mustahik. Sedangkan Aspek Penghambat penghambatannya, yakni: Kurangnya memberikan waktu pendampingan kepada mustahik, Kurangnya minat pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakatnya di Lembaga dan Pengalokasian dana ZIS belum maksimal. *Ketiga*, Solusi pengelolaan dana ZIS dalam upaya memberikan perlindungan penyandang disabilitas, dengan mengembangkan bantuan produktif bagi penyandang disabilitas, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya berzakat.

***Kata Kunci: Pengelolaan, ZIS, Penyandang Disabilitas.***